



Pengembangan Website Kamus Logistik Untuk Meningkatkan Efisiensi, Kualitas dan Komunikasi di Dalam Industri Logistik

Dhiyananda Haniifah Putri¹, Muhammad Viki Baihaki¹, Siti Sahara¹

Program Studi D-IV Manajemen Logistik dan Logistik Maritim, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Corresponding author email: dhiyanandahaniifahputri_1511521018@mhs.unj.ac.id

Article Info

Article history:

Received May 13, 2024

Approved June 15, 2024

Keywords:

Website, Dictionary, Logistics, Efficiency

ABSTRACT

In the current digital era, efficiency, quality and communication are the main keys to the logistics sector. This review discusses the development of a logistics dictionary website as a solution to improve these three aspects. The Logistics Dictionary website is designed to facilitate the exchange of information between various parties in the logistics industry, including shippers, recipients and logistics service providers. By integrating various data and information related to logistics, this website aims to increase operational efficiency, improve service quality and improve communication between stakeholders. The development of this website involved analyzing user needs and preferences, as well as developing an intuitive and easy-to-use user interface. Apart from that, this website is also equipped with features such as fast search, filters to help users easily search for and choose logistics services that suit their needs. This journal shows that developing a logistics dictionary website can have a significant positive impact on the logistics sector, by increasing operational efficiency, improving service quality and improving communication between parties. The results of this research provide valuable insight into how information technology can be used to improve efficiency and quality in the logistics sector.

ABSTRAK

Di era digital saat ini, efisiensi, kualitas dan komunikasi menjadi kunci utama sektor logistik. Jurnal ini membahas tentang pengembangan website kamus logistik sebagai solusi untuk meningkatkan ketiga aspek tersebut. Situs web Kamus Logistik dirancang untuk memfasilitasi pertukaran informasi antara berbagai pihak dalam industri logistik, termasuk pengirim, penerima, dan penyedia layanan logistik. Dengan mengintegrasikan berbagai data dan informasi terkait logistik, website ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan komunikasi antar pemangku kepentingan. Pengembangan situs web ini melibatkan analisis kebutuhan dan preferensi pengguna, serta pengembangan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. Selain itu, website ini juga dilengkapi dengan fitur seperti pencarian cepat, filter untuk membantu pengguna dengan mudah mencari dan memilih layanan logistik yang sesuai dengan kebutuhannya. Jurnal ini

menunjukkan bahwa pengembangan website kamus logistik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap sektor logistik, dengan meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan komunikasi antar pihak. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas di sektor logistik.

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Putri, D. H., Baihaki, M. V., & Sahara, S. (2024). Pengembangan Website Kamus Logistik Untuk Meningkatkan Efisiensi, Kualitas Dan Komunikasi Di Dalam Industri Logistik. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1608–1619. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2858>

PENDAHULUAN

Di dalam dunia logistik, terdapat beragam istilah dan frasa yang seringkali digunakan. Namun, bagi banyak orang, terutama mereka yang baru memasuki bidang ini, memahami istilah-istilah tersebut bisa menjadi suatu tantangan. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk memiliki sumber yang komprehensif yang dapat menjadi panduan bagi para praktisi, pelajar, dan siapa pun yang tertarik dengan logistik.

Kamus logistik adalah referensi atau alat yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan istilah-istilah khusus yang digunakan dalam industri logistik. Ini mencakup banyak istilah teknis, konsep, dan akronim yang biasa digunakan oleh ahli dan pelaku industri logistik dalam aktivitas sehari-hari. Kamus logistik dapat berupa buku, web, aplikasi mobile, atau sumber informasi lainnya. Dan yang saat ini kami kembangkan adalah kamus logistik berbasis website. Kamus ini dapat mencakup definisi dan penjelasan lengkap dari semua istilah tersebut.

Tujuan kamus logistik adalah untuk membantu lebih memahami istilah-istilah yang digunakan dalam bidang logistik. Dengan menggunakan kamus logistik, praktisi logistik dapat lebih memahami istilah-istilah yang digunakan dalam bidang logistik dan dapat berkomunikasi lebih efektif, menjelaskan konsep-konsep kompleks, dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam rantai pasokan memiliki pemahaman yang sama. Selain itu, kamus logistik juga dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran penting bagi mereka yang baru mengenal industri logistik. Dengan demikian, kamus logistik mempunyai nilai penting dalam menunjang efektivitas, efisiensi dan kelancaran komunikasi di bidang logistik.

Logistik adalah inti dari aktivitas perdagangan kontemporer dan memainkan peran penting dalam memastikan arus barang dan informasi yang lancar dari satu tempat ke tempat lain. Industri logistik sangat penting karena memengaruhi rantai pasokan global. Industri logistik memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan proses mereka, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui integrasi sistem transportasi, penyimpanan, distribusi, dan manajemen inventaris. Barang tidak dapat bergerak dengan cepat dan efisien tanpa infrastruktur logistik yang efektif. Akibatnya, ini menghambat pertumbuhan ekonomi dan membatasi akses ke barang-barang penting. Oleh karena itu, industri logistik sangat penting untuk kesuksesan bisnis dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Industri logistik maritim memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian secara keseluruhan di seluruh dunia. Industri ini berfungsi sebagai pusat perdagangan internasional dan memudahkan barang melalui jalur laut dari satu negara ke negara lain. Logistik

maritim memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah kemampuan untuk mengirimkan sejumlah besar barang dengan biaya yang relatif rendah. Kemampuan ini memungkinkan bisnis untuk memasuki pasar internasional dan mendapatkan sumber daya yang lebih murah. Selain itu, dengan memastikan pengiriman yang andal dan tepat waktu, logistik maritim membantu rantai pasokan di seluruh dunia. Dengan pesatnya pertumbuhan perdagangan global, peran logistik maritim menjadi semakin penting untuk memastikan arus barang yang lancar dari produsen ke pembeli di seluruh dunia. Industri ini dapat memperkuat posisinya sebagai pilar utama perekonomian berkat kemajuan teknologi.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, manajemen rantai pasokan atau logistik menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan suatu perusahaan. Logistik tidak hanya sekadar tentang pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat lainnya, tetapi juga melibatkan perencanaan, pengendalian, dan koordinasi yang efektif dari berbagai aktivitas termasuk penyimpanan, pengemasan, distribusi, dan pengelolaan informasi terkait.

Sektor logistik memainkan peran penting dalam menjamin pengiriman barang dan jasa dengan efisiensi dan kualitas tinggi, serta meningkatkan komunikasi antar pihak yang terlibat dalam rantai pasokan. Namun, masih ada banyak tantangan untuk meningkatkan komunikasi, efisiensi, dan kualitas. Mengumpulkan dan mengelola data yang akurat dan terkini adalah salah satu masalah utamanya. Ada banyak istilah dan frasa yang sering digunakan dalam industri logistik. Namun, bagi banyak orang, terutama bagi mereka yang baru saja mulai bekerja di bidang ini, memahami istilah-istilah tersebut bisa menjadi tantangan. Oleh karena itu, sumber yang komprehensif yang dapat menjadi panduan bagi praktisi, pelajar, dan siapa pun yang tertarik dengan logistik diperlukan. Situs web kamus logistik yang berfungsi sebagai platform untuk mendukung pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi data logistik secara efisien dan efektif dapat menjadi solusi untuk masalah ini.

Website kamus logistik dapat meningkatkan kualitas layanan logistik dengan memberikan informasi mengenai istilah dalam bidang logistik sehingga, website ini juga dapat meningkatkan komunikasi antara pengirim, penerima, dan penyedia logistik dalam rantai pasokan. Akibatnya, situs web kamus logistik dapat berfungsi sebagai alat yang bermanfaat untuk meningkatkan operasi dan kinerja seluruh industri logistik. Ini menunjukkan betapa pentingnya membangun situs web kamus logistik untuk meningkatkan komunikasi, efisiensi, dan kualitas di bidang logistik. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, "Website Kamus Logistik" diharapkan dapat meningkatkan komunikasi, efisiensi, dan kualitas di industri logistik serta membantu menghasilkan praktisi yang lebih mahir dan informasi yang lebih mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan didalam bidang logistik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau Research and Development (R&D). Pengertian tentang penelitian dan pengembangan berfokus pada proses; penelitian tidak menghasilkan sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan, sedangkan pengembangan menghasilkan sesuatu yang dapat dilihat dan dirasakan. Penelitian dan Pengembangan adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat produk dan mengevaluasi seberapa efektif produk tersebut (Sugiyono, 2009:407). Produk yang akan dibuat didasarkan pada model pengembangan, menurut Puslitjaknov (2008:15). Dalam penelitian pengembangan, model prosedural digunakan karena dianggap sesuai dengan tujuan pengembangan yang ingin dicapai, yaitu untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk tersebut. Tujuan ini

membutuhkan langkah-langkah tertentu yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu. Model ini dapat berupa model konseptual, model prosedural, atau model teoritik.

Pada penelitian pengembangan ini akan menghasilkan suatu produk Website Kamus Logistik yang menggunakan model pengembangan 4D (define, design, develop, disseminate) menurut Endang Mulyatiningsih (2011:195), tahapan dalam prosedur pengembangan penelitian adalah :

Define (pendefinisian) tahap ini dilakukan untuk menganalisis apa yang dibutuhkan oleh sebagian besar pelaku logistik, juga menganalisis sudah seberapa banyak kamus logistik di pasaran, dan menganalisis berbagai kata dan istilah yang akan dimasukkan dalam kamus logistik. Design (perancangan) menyusun rancangan produk website kamus logistik yang mudah dan menarik bagi pengguna, dan juga memilah kata atau istilah yang tepat kemudian memvalidasi istilah-istilah tersebut menggunakan jurnal-jurnal terkait.

Develop (pengembangan) dalam tahap ini dilakukan proses memproduksi website kamus logistik, memprogram materi yang akan dimasukkan dalam kamus, menyiapkan komponen pendukung, setelah media yang dikembangkan selesai tahap selanjutnya yaitu melakukan uji validasi kepada teman-teman mahasiswa, juga kerabat. Hasil uji validasi kemudian digunakan sebagai revisi sehingga media yang dikembangkan benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna.

Disseminate (penyebarluasan) tahap ini dilakukan dengan cara mempromosikan website kamus logistik kepada seluruh rekan yang minat terhadap industri logistik, juga dosen-dosen terkait. Dengan harapan produk ini akan berguna sebagai penunjang kegiatan di industri logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

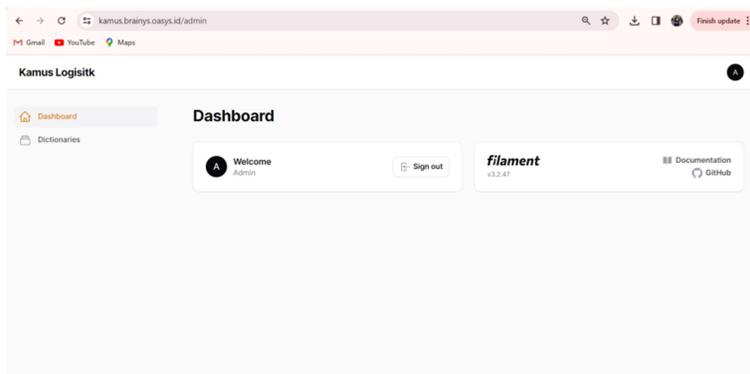
Proses pembuatan website kamus logistik ini mengikuti tahapan dari model pengembangan yang diadopsi oleh ADDIE yang melibatkan Analisis (*Analytic*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implement*), dan Evaluasi (*Evaluation*) sehingga system yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Analisis (*Analysis*)

Pada tahap pertama, melakukan analisis kebutuhan dalam pembuatan website kamus logistik dengan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Pengguna website mengharapkan kemudahan dalam menemukan informasi istilah-istilah yang terdapat dalam dunia logistik. Website ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai istilah dan pengertiannya kepada pelaku logistik atau orang-orang yang minat terhadap dunia logistik, tetapi masih awam terhadap kalimat dalam dunia logistik. Hal utama yang dibutuhkan adalah pengumpulan data yang sering muncul dalam kegiatan logistik. Kendala yang harus diatasi termasuk memastikan responsivitas website agar dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, serta memeriksa aspek-aspek seperti kelengkapan istilah, ketiadaan typo, keakuratan data, dan desain yang menarik untuk memberikan kesan yang tidak membosankan.

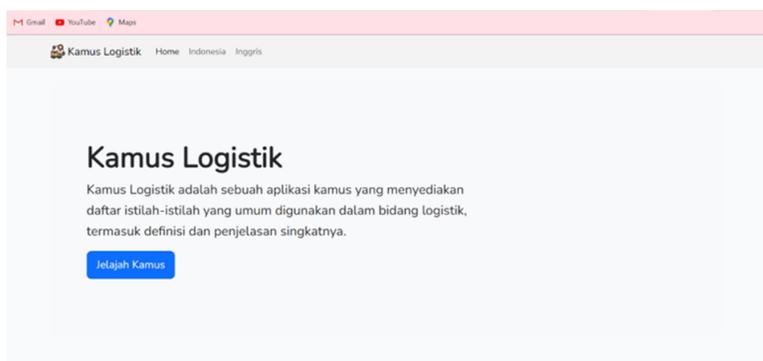
Desain (*Design*)

Pada tahap desain atau perancangan website kamus logistik ini dibuat menggunakan aplikasi GitHub. Aplikasi ini dirancang khusus untuk manajemen proyek dan memudahkan para developer. GitHub bekerja dengan membuat repositori, yaitu ruang penyimpanan tempat proyek kita berada. Repositori ini bisa secara lokal disimpan dalam folder di komputer, atau bisa berupa ruang penyimpanan di GitHub atau host lainnya. Berikut adalah tampilannya:



Gambar 1. Tampilan Dashboard GitHub

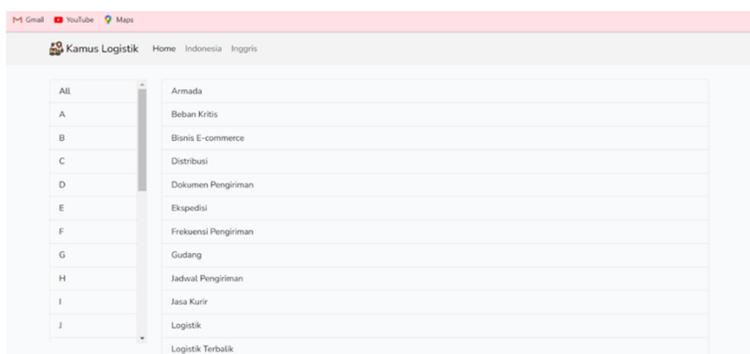
Halaman Beranda (Homepage)



Gambar 2. Tampilan Beranda Website

Tampilan utama yang memberikan informasi singkat tentang fungsi dan tujuan website. Menu navigasi yang mudah dipahami untuk mengakses fitur-fitur utama.

Menu “Home”

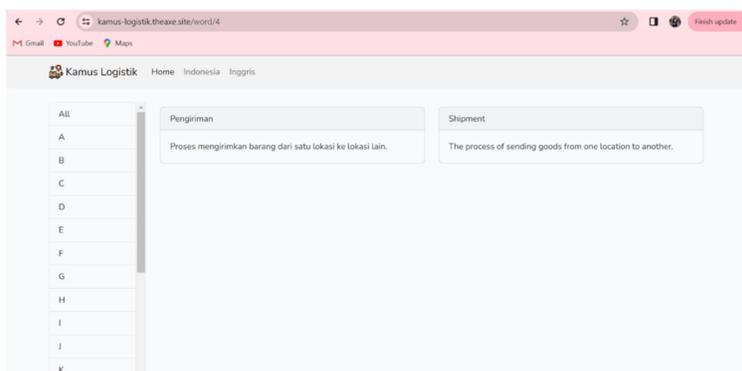


Gambar 3. Tampilan Menu abjad

Menu yang dapat mengakses ke daftar kata sesuai abjad. Pada menu ini menggunakan Bahasa awal Bahasa Indonesia

Tampilan jika mengklik kata yang dicari

Co: Pengiriman



Gambar 4. Tampilan Website pencari kata

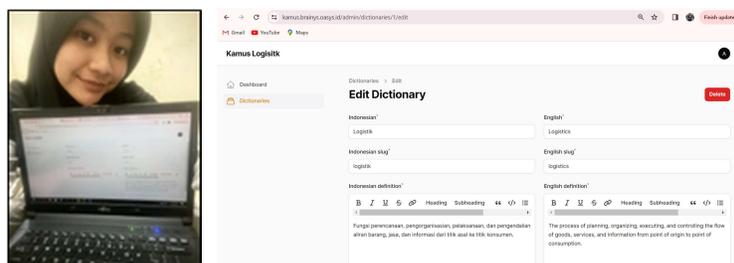
Di menu ini akan menampilkan kata yang dicari beserta penjelasan mengenai kata tersebut. Terdapat 2 bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini membuat animasi media interaktif, validasi media, dan revisi media. Pengembangan dimulai dengan mengkaji media dan konten website. Tahap ini menggunakan fitur website pada platform canva.

Website

Gambar dibawah merupakan proses pembuatan website kamus logistik menggunakan aplikasi GitHub. Dalam sintesis, GitHub bekerja sebagai platform yang memungkinkan pengembang untuk mengembangkan kode berinovasi, melacak perubahan, serta membangun kode secara online. Aplikasi ini memungkinkan pengembang untuk berkolaborasi dengan tim lainnya dan memudahkan pengembang untuk memantau perubahan yang terjadi pada kode mereka. Data kamus logistik kami dapatkan dari jurnal-jurnal logistik terkait.



Gambar 5 dan 6. Proses pembuatan website dan penginputan data

Kode QR

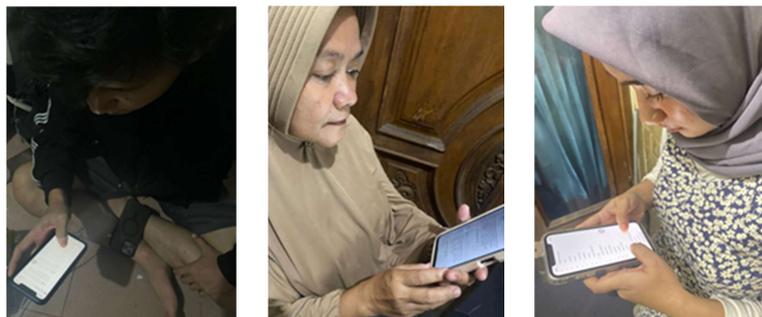


Gambar 7. Code QR

Pada gambar diatas merupakan scan *code QR* yang bisa diakses langsung ke tampilan website kamus logistik, QR ini bisa diakses siapa saja tanpa harus mengetik link secara manual.

Implementasi (Implement)

Setelah melalui tahap analisis, desain, serta pengembangan, selanjutnya melakukan implementasi, yaitu mengimplementasikan website untuk mengetahui respon mahasiswa, dosen, dan pengunjung mengenai website kamus logistik. Selama proses ini, masalah atau keluhan pengguna diidentifikasi dan diperbaiki melalui evaluasi. Berikut ini beberapa orang yang menggunakan website kamus logistik

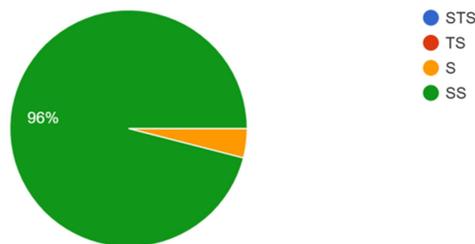


Gambar 8. Pengguna Website Kamus Logistik

Evaluasi Website Kamus Logistik

Survey awal dengan penyebaran kuesioner terhadap 50 orang responden, terdiri dari Mahasiswa/i, pekerja logistik, dll. Untuk pertanyaan “Menurut anda, apakah kamus logistik berguna bagi pelaku logistik” terdapat 48 responden yang menjawab “**Sangat Setuju**”, dan 2 redponden menjawab “**setuju**” yang artinya menurut 50 responden kamus logistik memang berguna bagi pelaku logistik. Kamus logistik memang berguna bagi pelaku logistik karena memungkinkan mereka untuk memahami istilah dan definisi yang digunakan dalam industri logistik. Kamus logistik juga membantu pelaku logistik dalam mengelola proses pengiriman barang dengan lebih efektif.

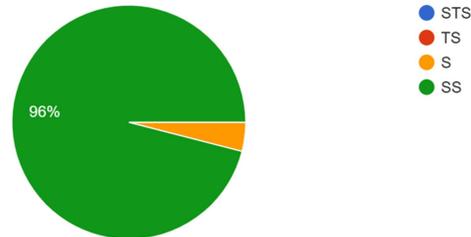
Menurut anda, apakah kamus logistik berguna bagi pelaku logistik
50 jawaban



Gambar 9. Presentase kebergunaan website

Untuk pertanyaan “Menurut anda, apakah tampilan website kami sudah menarik?” terdapat 48 responden yang menjawab “**Sangat Setuju**”, dan 2 redponden menjawab “**setuju**” yang artinya menurut 50 responden, website kamus logistik kami sudah cukup menarik dari mulai desain, warna yang senada dan tampilan yang mudah.

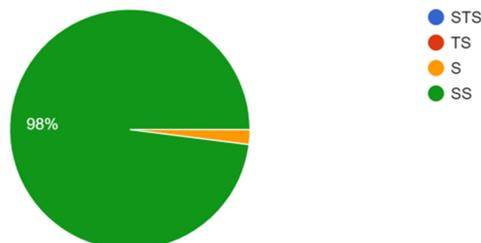
Menurut anda, apakah tampilan website kami sudah menarik?
50 jawaban



Gambar 10. Presentase desain

Untuk pertanyaan “Apakah website ini memberikan informasi yang akurat?” terdapat 49 responden yang menjawab “**Sangat Setuju**”, dan 1 responden menjawab “**setuju**” yang artinya menurut 50 responden, website kamus logistik kami sudah cukup memberikan informasi yang benar dan akurat. Website Kamus Logistik kami telah dikembangkan dengan tujuan untuk menjadi sumber referensi yang berguna bagi pelaku logistik dan masyarakat umum. Kami berharap website ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola proses logistik, serta memudahkan akses ke informasi yang relevan dan akurat.

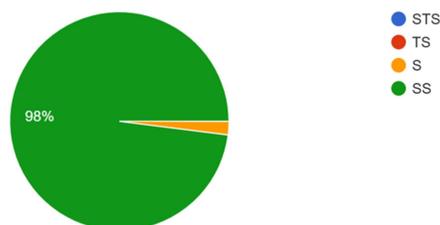
Apakah website ini memberikan informasi yang akurat?
50 jawaban



Gambar 11. Presentase Keakuratan Informasi

Untuk pertanyaan “Menurut Anda, apakah website ini mudah digunakan?” terdapat 49 responden yang menjawab “**Sangat Setuju**”, dan 1 responden menjawab “**setuju**” yang artinya menurut 50 responden, website kamus logistik kami sudah mudah digunakan. Website kamus logistik ini disusun sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan transportasi tidak hanya bagi mahasiswa Manajemen Transportasi, tetapi juga bagi masyarakat umum. Kami menawarkan kamus yang lengkap dan mudah digunakan, dengan definisi yang jelas dan singkat untuk istilah-istilah yang digunakan dalam industri logistik.

Menurut Anda, apakah website ini mudah digunakan?
50 jawaban



Gambar 12. Presentase Kemudahan Penggunaan Website

Untuk kolom kritik dan saran, beberapa responden memberikan tanggapan untuk menambah istilah pada kamus logistik. Ini akan menjadi acuan kami untuk pengembangan kamus logistik menjadi kamus yang baik dan cukup untuk mendukung industri logistik.

Ada sekitar 97% responden sangatsetuju terhadap indikator-indikator penilaian website dan 3% responden setuju terhadap terhadap 4 sub indikator yaitu Kamus logistik berguna bagi pelaku logistik, website yang ditawarkan menarik, informasi yang ditampilkan akurat, dan website ini dapat digunakan dengan mudah. Secara keseluruhan tampilan website kamus logistik sudah memenuhi standar tampilan website yang baik dan memenuhi kepuasan pelanggan yang mengunjungi website tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu pengembangan Website Kamus Logistik Untuk Mahasiswa dan pelaku logistik dapat dirancang melalui metode *Research and Development* (R&D), dengan model pengembangan yang menerapkan ADDIE (*Analytic, Design, Development, Implement, Evaluation*). Dengan adanya Website ini dapat memudahkan para mahasiswa logistik, dosen, dan pelaku logistik lainnya untuk mengetahui istilah-istilah yang ada di dunia logistik menggunakan smartphone ataupun computer/laptop yang terhubung dengan internet. Berdasarkan hasil survei didapatkan bahwa penilaian website kamus logistik ini sebanyak 97% atau sekitar 48 orang sangat setuju bahwa website tersebut dapat membantu dengan baik. Dengan mayoritas responden yang merasa terbantu oleh website ini, dapat dianggap bahwa website telah berhasil dalam memenuhi kebutuhan penggunaannya.

Pengembangan website kamus logistik menjanjikan banyak manfaat signifikan bagi industri logistik, termasuk peningkatan efisiensi, kualitas dan komunikasi antar pemangku kepentingan industri. Dengan menyediakan akses mudah terhadap informasi tentang istilah-istilah logistik dan definisinya, situs web ini membantu para profesional logistik meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep kompleks, mengurangi kebingungan, dan juga Website kamus logistik membantu para profesional logistik meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep logistik dan mengurangi kebingungan, yang mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk mencari informasi.

Selain itu, website kamus logistik memfasilitasi kesepakatan dalam industri logistik, yang memastikan semua pihak yang terlibat dalam industri logistik menggunakan istilah yang sama dan memahami konsep-konsep logistik yang sama. Dengan memanfaatkan teknologi informasi

dan komunikasi, "Website Kamus Logistik" diharapkan dapat meningkatkan komunikasi, efisiensi, dan kualitas di industri logistik serta membantu menghasilkan praktisi yang lebih mahir dan informasi yang lebih mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan didalam bidang logistik.

Kamus logistik memainkan peran penting dalam industri logistik dengan menyediakan kerangka kerja yang memungkinkan komunikasi yang efektif dan akurat antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses logistik. Kamus logistik memahami terminologi logistik, memastikan bahwa instruksi dan informasi yang diberikan antara produsen, distributor, penyedia layanan logistik, dan penerima barang akhir adalah jelas dan akurat. Ini mengurangi kesalahan, kelalaian, dan kemungkinan kerugian. Selanjutnya Kamus Logistik memberikan penjelasan mendalam tentang berbagai aspek dan kegiatan yang terjadi di bidang logistik, memungkinkan pelaku industri untuk lebih memahami proses logistik dan merancang strategi logistik yang lebih efektif. Dengan memahami istilah-istilah penting seperti "pengirim", "penerima barang", dan "izin pelanggan" yang terdapat dalam kamus logistik, bisnis dapat mengelola barang dan sumber daya dengan lebih efisien. Pemahaman yang jelas tentang konsep-konsep ini membantu menentukan secara pasti siapa yang bertanggung jawab untuk mengangkut barang, bagaimana barang tersebut akan diangkut, dan bagaimana proses manajemen transportasi akan berjalan. Dan Memahami istilah logistik memungkinkan bisnis untuk memberikan layanan yang lebih cepat, akurat, dan memuaskan pelanggan. Bisnis dapat mengelola proses logistik dengan lebih efektif jika mereka memahami terminologi logistik dengan baik. Kamus logistik juga memainkan peran penting dalam kemajuan teknologi dan inovasi di bidang logistik. Bisnis dapat membuat solusi teknologi yang dapat mengoptimalkan proses logistik mereka dengan memahami istilah-istilah penting seperti "Sistem Manajemen Transportasi" dan konsep terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandhita, V. H., & Dwiardi, A. R. (2018). Peran Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Logistik bagi Penyelenggara Pos di Era Digital (Kasus di Batam, Semarang, Jakarta, dan Mataram). *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.17933/jppi.2018.080106>
- Barlian, G., & Susanti, S. (2022). *Sistem Informasi Tracking Logistik Berbasis Website pada Distribution Center PT Akur Pratama*. 5.
- Bharadwaj, A. S. (2000). A Resource-Based Perspective on Information Technology Capability and Firm Performance: An Empirical Investigation. *MIS Quarterly*, 24(1), 169. <https://doi.org/10.2307/3250983>
- Ernawati, I. (2017). UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI SERVER. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Evangelista, P., & Sweeney, E. (2009). The role of information and communication technology in small Italian logistics enterprises. *International Journal of Business and Systems Research*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.1504/IJBSR.2009.023504>
- Giannopoulos, G. A. (2004). The application of information and communication technologies in transport. *European Journal of Operational Research*, 152(2), 302–320. [https://doi.org/10.1016/S0377-2217\(03\)00026-2](https://doi.org/10.1016/S0377-2217(03)00026-2)
- Hasanah Dewi Lestari, D. R. M., Herlina Usman,. (2023). APPLICATION OF THE ADDIE MODEL IN DESIGNING DIGITAL TEACHING MATERIALS. *Jurnal Pendidikan Dan*

- Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 6(1), 105–109.
<https://doi.org/10.55215/jppguseda.v6i1.7525>
- Herlambang, I. R., Fatonah, N. S., & Habibi, R. (2021). *IMPLEMENTASI APLIKASI KARGO DARAT RITEL MENGGUNAKAN METODE INCREMENTAL PT. POS LOGISTIK INDONESIA*. 13(3).
- Husniyah, R., Widiatsih, A., Fajarisman, F., Kunrozazi, K., & Kurniawan, N. (2022). PENGEMBANGAN WEBSITE MENGGUNAKAN GOOGLE SITES MATERI PRODUKSI PADA TUMBUHAN DAN HEWAN UNTUK SMP/MTs PADA MASA PADEMI COVID 19. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 6(1), 47–58. <https://doi.org/10.31537/ej.v6i1.616>
- Kasengkang, R. A., Nangoy, S., & Sumarauw, J. (2016). *ANALISIS LOGISTIK (STUDI KASUS PADA PT. REMENIA SATORI TEPAS-KOTA MANADO)*. 16(01).
- Louis, S. (t.t.). Lrntelligent Transportation Systems- Enabling Technologies. *Enabling Technologies*.
- Moeis, D., & Yunarti, S. (t.t.). *ANALISIS PERBEDAAN PENGGUNAAN KELAS BUFFEREDREADER DAN KELAS SCANNER DALAM PROSES INPUT KEYBOARD PADA PEMROGRAMAN JAVA BERBASIS TEXT*.
- Ochin, & Gaur, J. (2011). Cross Browser Incompatibility: Reasons and Solutions. *International Journal of Software Engineering & Applications*, 2(3), 66–77.
<https://doi.org/10.5121/ijsea.2011.2305>
- Pane, E. S. (2016). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) UNTUK MEREDUKSI BIAYA LOGISTIK PADA TRANSPORTASI MULTIMODA*. 7(1).
- Pratama, R. A. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTICULATE STORYLINE 2 PADA MATERI MENGGAMBAR GRAFIK FUNGSI DI SMP PATRA DHARMA 2 BALIKPAPAN. *JURNAL DIMENSI*, 7(1). <https://doi.org/10.33373/dms.v7i1.1631>
- Pribadi, O. S., Istiyanto, B., Masyuni, I. A., Suryasa, I. P. A., Rupaka, A. P., & Navianti, D. R. (2022). Pengaruh Variabel Layanan terhadap Pengambilan Keputusan Pemilihan Jasa Layanan Logistik. *Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik*, 3(1), 73–78.
<https://doi.org/10.52920/jttl.v3i1.53>
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI DARING DAN LURING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SUGIHAN 03 BENDOSARI. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>
- Ranuharja, F., Ganefri, G., Fajri, B. R., Prasetya, F., & Samala, A. D. (2021). DEVELOPMENT OF INTERACTIVE LEARNING MEDIA EDUGAME USING ADDIE MODEL. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 14(1), 53–59.
<https://doi.org/10.24036/tip.v14i1.412>
- Rawat, S., Goyal, N., & Ram, M. (2017). Software reliability growth modeling for agile software development. *International Journal of Applied Mathematics and Computer Science*, 27(4), 777–783. <https://doi.org/10.1515/amcs-2017-0054>
- Romadhoni, F. W. (t.t.). *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DINAMIKA*.
- Saski, N. H. (2021). *KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MARKET LEARNING BERBASIS DIGITAL PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMASARAN*. 9(1).
- Septyanti, E., & Kurniaman, O. (2020). *Development Of Interactive Media Based On Adobe Flash In Listening Learning For University Student*. 9(01).

- Sinha, S., Dattagupta, R., & Mukhopadhyay, D. (2012). *Identify Web-page Content meaning using Knowledge based System for Dual Meaning Words*. 2(4).
- Susanti, S., Junianto, E., & Rachman, R. (t.t.). *Implementasi Framework Laravel Pada Aplikasi Pengolah Nilai Akademik Berbasis Web*.
- Sutini Sutini & Radian Wismana. (2022). PERANAN LOGISTIK TERHADAP PERUSAHAAN UNTUK MENUNJANG KELANCARAN DUNIA BISNIS. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(2), 01–07. <https://doi.org/10.55606/jimek.v1i2.383>
- Wibowo, A., & Susanto, B. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Website KPU Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2(2). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v2i2.471>